



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SELASA KLIWON

19 APRIL 2022 (17 PASA 1955 / TAHUN LXXVII NO 198)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



Warga mengantre menukarkan uang pecahan kecil melalui armada Kas Keliling Bank Indonesia di Pasar Beringharjo, Yogyakarta.

BANYAK KEUNTUNGANNYA BI Imbau Masyarakat Tukar Uang di Tempat Resmi

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY mengimbau agar masyarakat melakukan penukaran uang rupiah pada tempat resmi guna menjamin keaslian dan kualitas uang rupiah. Layanan resmi yang telah disediakan melalui perbankan umum baik konvensional maupun syariah serta layanan kas keliling di sejumlah titik di DIY ini mempunyai keuntungan tersendiri.

Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan mengakui, pihaknya tidak bisa melarang adanya fenomena penukaran uang yang tidak resmi alias melalui calo-calo yang menjamur setiap mendekati Hari Raya Idul Fitri. Dalam hal ini, BI hanya mampu memberikan imbauan kepada masyarakat agar menukarkan uang pecahan kecilnya di tempat-tempat yang resmi seperti via Kas Keliling BI atau jaringan kas perbankan hingga Agen Laku Pandai.

"Kami benar-benar berharap masyarakat bisa menukarkan uang pecahan kecilnya di tempat resmi, sebab banyak keuntungannya. Di antaranya tidak dikenakan biaya alias gratis, lengkap jumlahnya, uangnya 100 persen merupakan Hasil Cetak Sempurna (HCS) serta dijamin tidak disisipi uang palsu atau diragukan keasliannya," tutur Budiharto kepada KR di Kantor Perwakilan BI DIY, Senin (18/4).

Budiharto menekankan, dengan berbagai keuntungan tersebut, masyarakat bisa memanfaatkan layanan penukaran uang pecahan kecil di tempat-tempat resmi yang disediakan seoptimal mungkin.

* Bersambung hal 7 kol 1

Antisipasi 'Nuthuk' Saat Libur Lebaran

Sultan: Pedagang Wajib Pasang Daftar Harga

YOGYA (KR) - Kenyamanan wisatawan dan pemudik saat momentum libur lebaran menjadi dambaan. Salah satunya kenyamanan dalam berbelanja. Karena itu, para pedagang dilarang 'nuthuk' harga terhadap para wisatawan dan pemudik. Daftar harga wajib dipasang.

"Saya kira sudah tidak ada alasan lagi bagi pedagang di Malioboro untuk tidak memasang harga, apalagi sampai muncul istilah 'harga nuthuk'. Apalagi sekarang para pedagang sudah ditempatkan di Teras Malioboro. Jadi tidak ada alasan lagi, mereka tidak menyediakan daftar harga," kata Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X saat diminta tang-

gapan soal kesiapan Pemda DIY dalam menghadapi lonjakan pemudik atau wisatawan di Kompleks Kepatihan, Senin (18/4).

Sultan menyatakan, seharusnya para pedagang sudah sadar dan tidak perlu imbauan secara terus menerus karena sudah menjadi tanggungjawab bersama. Begitu pula dengan penagakan Prokes, meski kasus harian sudah mulai melandai

harus tetap dilakukan.

"Seharusnya pedagang memahami dan sudah menyadari. 'Nek aku mengimbau terus, aku dikira juweh, mosok kesadaran bola bali harus diingatkan. Kalau terus menerus seperti itu tidak akan maju-maju," ungkap Sultan.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Ardyanto Setyo Ajie menyatakan terkait produk industri pariwisata intinya antara sosialisasi dan law enforcement-nya harus seimbang. Sebab tanpa keduanya maka permasalahan klasik yang viral seperti harga makanan dan parkir 'nuthuk' hingga wingko berjamur akan tetap terjadi alias

selalu berulang. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Gubernur DIY guna mewujudkan pariwisata yang bertanggungjawab di DIY.

"Saya pikir ini menjadi momentum dengan arahan Pak Gubernur, semuanya kembali kepada ketegasan dan sosialisasi tentang standar produk bersamaan dengan law enforcement. Kedua sisi inilah yang seharusnya diupayakan bersama sehingga kualitas produk pariwisata akan terstandarkan dengan baik," papar Bobby kepada KR.

Bobby menjelaskan spirit mewujudkan Jogja sebagai destinasi wisata yang bertanggung-

jawab ini harus benar-benar disadari dan dijalankan semua pihak, termasuk industri dan masyarakat itu sendiri. Kembali lagi ditegaskannya, pariwisata itu harus sustain, artinya tidak berpikir hanya kepentingan sesaat tetapi harus selalu berkembang.

"Jika DIY bisa menjadi tuan rumah yang bertanggungjawab, maka ini menjadi bagian dari spirit tersebut sehingga anak cucu kita kedepan bisa menikmati. Jangan aji mumpung lalu dimanfaatkan sekarang justru saya pikir akan menjadi hal yang negatif," tandasnya.

GIPI DIY mendukung penuh dan siap bersinergi dengan lintas sektor guna mewujudkan se-

mentang tersebut. Disamping itu, pemerintah melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus melakukan monitoring dan evaluasi (monev) bersama-sama melalui sinergi lintas sektor. Dengan fungsi kontrol dan evaluasi yang dilakukan bersama-sama inilah akan melahirkan tanggung jawab bersama.

"Semua OPD terkait harus bersama menanggung permasalahan pariwisata yang ada di DIY, tidak dibebankan hanya kepada Dinas Pariwisata semata. Inilah yang selalu namakan bagaimana mewujudkan Jogja yang terintegrasi," imbuh Bobby. (Ria/Ira)-d

Analisis KR THR untuk Siapa?

Ayunita Nur Rohanawati SH:MH

MEDEKATI perayaan Idul Fitri tahun 2022, Menteri Ketenagakerjaan mengeluarkan regulasi terkait dengan Tunjangan Hari Raya (THR) yang merupakan hak bagi pekerja di Indonesia. Regulasi tersebut ialah Surat Edaran Menaker Nomor M/1/HK.04/IV/2022 yang mengatur tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan. Dalam konteks Hukum Ketenagakerjaan, THR merupakan hak dari pekerja untuk menerima dan kewajiban pengusaha untuk membayarkannya. THR masuk dalam kategori pendapatan non upah, dengan pembayaran yang dilakukan menjelang dirayakannya hari besar keagamaan.

Masalah THR selalu ramai diperbincangkan saat mendekati perayaan hari raya keagamaan di Indonesia, * Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Selasa, 19 April 2022	11:41	15:00	17:38	18:48	04:14	04:24

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

ANAK-ANAK DAN REMAJA Boleh Mudik Tanpa Tes Antigen

JAKARTA (KR) - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyatakan, semua anak dan remaja di bawah usia 18 tahun yang belum bisa mendapatkan vaksin penguat (booster) diizinkan untuk ikut mudik Hari Raya Idul Fitri 2022 tanpa melakukan tes antigen.

"Memang ada dinamika, kalau anak-anak di bawah 18 tahun bagaimana, dibooster (vaksinasi penguat) juga belum boleh. Akhirnya diputuskan oleh Bapak Presiden bahwa anak-anak dan remaja, kalau mau mudik belum dibooster tidak apa-apa, tidak perlu tes antigen," ujar Menkes terkait Hasil Ratas PPKM di Kantor Presiden, Jakarta, Senin (18/4).

Menkes menuturkan, Presiden memberikan izin mudik tanpa melakukan tes antigen Covid-19 tersebut, setelah mendengar permasalahan masyarakat saat akan melakukan kegiatan mudik pada Mei 2022. * Bersambung hal 7 kol 1

PERTAMINA HADAPI LEBARAN Jamin Pasokan BBM-LPG di DIY Aman



Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Brasto Galih Nugroho menyerahkan cenderamata kepada Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB.

YOGYA (KR) - PT Pertamina Patra Niaga Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) mempersiapkan dan mengoptimalkan ketersediaan BBM dan LPG terjaga selama Ramadan dan Idul Fitri

(RAFI) 1443 H, khususnya di wilayah DIY dan sekitarnya. Sejumlah upaya telah dipersiapkan guna mengantisipasi kelangkaan bahan bakar seiring tren

* Bersambung hal 7 kol 5

KLITHIH BAHAYAKAN PREDIKAT KOTA PENDIDIKAN Ada Ortu Tarik Anak Kuliah dari Yogya

YOGYA (KR) - Persoalan kejahatan jalanan remaja yang lebih sering disebut klithih tidak bisa dianggap sederhana. Akibat kasus-kasus klithih dapat menentukan masa depan dan membahayakan predikat Kota Yogya sebagai kota pendidikan. Sebuah pengalaman, ada anak yang ditarik orangtuanya dan tidak jadi belajar di Yogyakarta.

Ketua STIPram Yogyakarta Dr Suhendroyono mengungkap dalam diskusi publik Aptisi Wilayah V bertema 'Yogyakarta Kota Pelajar: Merumuskan Solusi Kejahatan Jalanan Remaja', Senin (18/4) sore. Kegiatan diselenggarakan Aptisi V di Kampus STIPram dan dihadiri Pimpinan PTS di DIY. Diskusi menghadirkan narasumber Kepala Dinas Sosial

DIY Endang Patmintersih SH MSi, Kasubdit Bhabinkamtibmas Polda DIY AKBP Suningwati SH MA, sosiolog yang juga Wakil Rektor UMWY Puji Qomariyah SSos MSI dan psikolog Dosen UST Jatu Anggraeni MPsi Psikolog.

Selain Suhendroyono, Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi) Wilayah V Prof Fathul Wahid PhD juga menyampaikan testimoni senada. Dikemukakan, teman sesama rektor yang sudah mengirim anak belajar di Yogya juga telah menarik kembali anaknya dan kini belajar di kota asalnya. * Bersambung hal 7 kol 5



● BEBERAPA waktu lalu, teman saya seorang guru menunggu suaminya yang akan menjemput. Entah tergesa-gesa atau bagaimana, ketika ada mobil Grand Livina putih parkir di utara kantor TU, langsung dihipnotis teman saya sambil melongok jendela depan yang sudah terbuka. Ternyata yang di dalam mobil itu wali siswa, bukan suaminya. (Sri Wiji Lestari, Staf KUA Kecamatan Mlati, Sleman)-d

Nyaman Berpuasa Tanpa Asam Lambung
Tersedia Layanan Konsultasi Asam Lambung dengan Dokter Spesialis Penyakit Dalam di RS Happy Land
Pendaftaran ☎ 08118550060

MELAHIRKAN NYAMAN ERACS
Pendaftaran ☎ 08123 638 678

Patuhi prokes Covid-19, aktivitas aman dan sehat.

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19 Senin, 18 April 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.040.432 (+559)	- Pasien positif : 220.365 (+14)
- Pasien sembuh : 5.833.560 (+7.831)	- Pasien sembuh : 210.682 (+111)
- Pasien meninggal : 155.903 (+37)	- Pasien meninggal : 5.872 (+2)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)